

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN  
DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*  
UNTUK SISWA KELAS IX SMP PGRI 4 CIMAH**

**Ipah Saripah<sup>1</sup>, Eli Syarifah Aeni<sup>2</sup>, Agus Priyanto<sup>3</sup>**

**<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi**

<sup>1</sup>ifahsaripah842@gmail.com, <sup>2</sup>elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id,  
<sup>3</sup>gusjur\_mahesa@ikipsiliwangi.ac.id<sup>3</sup>

**Abstract**

The background of the research was carried out because of the lack of students' skills in expressing ideas into written works in the form of short stories. This happened because the teacher did not apply a learning model that matched the learning material. Therefore, the researcher recommends a more effective learning model, namely Project Based Learning that can be used by teachers in learning short story writing texts. The population in this study amounted to 24 students. The method applied to the research is quasi-experimental design. This study aims to determine the effectiveness of the Project Based Learning model on the learning outcomes of class IX students at SMP PGRI 4 Cimahi in learning to write short story texts. The instrument in this research is a test instrument. Data collection in this study was obtained through a test of student learning outcomes in learning to write short story texts using the Project Based Learning model. Based on the test results, it can be seen that there was an increase in the results of the pretest on the posttest by 65.42 to 76.29. So, researchers can conclude that the implementation of the Project Based Learning model in short story learning has succeeded in improving the writing skills of class IX students at SMP PGRI 4 Cimahi.

**Keywords:** Writing, Short Stories, Project Based Learning

**Abstrak**

Latarbelakang penelitian dilakukan karena minimnya keterampilan siswa dalam menuangkan ide kedalam karya tulis berupa cerpen. Hal itu terjadi karena pengajar tidak menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran. Karena itu, peneliti merekomendasikan model pembelajaran yang lebih efektif yaitu *Project Based Learning* yang bisa dipakai oleh pengajar dalam pembelajaran teks menulis cerita pendek. Adapun Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang peserta didik. Metode yang diterapkan pada penelitian yaitu *quasi eksperimental design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP PGRI 4 Cimahi pada pembelajaran menulis teks cerita pendek. Instrumen dalam penelitian ini berupa instrument tes. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan model *Project Based Learning*. Berdasarkan hasil tes, dapat dilihat terjadi peningkatan hasil *pretest* pada *posttest* sebesar 65,42 menjadi 76,29. Jadi, peneliti dapat simpulkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran cerpen berhasil meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas IX SMP PGRI 4 Cimahi.

**Kata Kunci:** Menulis, Cerita pendek, *Project Based Learning*

**PENDAHULUAN**

Umumnya ada empat keterampilan pembelajaran bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari semua keterampilan itu, menulis memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibanding dari ketiga keterampilan lainnya. Menurut (Tarigan, 2013) “menulis digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga kegiatan produktif dan ekspresif”. Kemudian, Wikanengsih (2013) mengatakan bahwa “menulis sebagai kegiatan berpikir berkaitan dengan nalar”. Selain itu, Sobari (2012) berpendapat bahwa “menulis yaitu salah satu proses kompleks yang dapat memungkinkan seorang penulis untuk mengeksplorasi suatu pemikiran, ide atau gagasan”.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran menulis menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Siswa dituntut mampu menulis karya sastra, baik berupa tulisan ilmiah maupun non ilmiah seperti cerita pendek. Menulis teks cerpen adalah aktivitas kreatif yang bertujuan mengungkapkan gagasan, ide, dan mengabadikan peristiwa atau pengalaman ke dalam sebuah cerita fiksi. Seperti karya sastra lainnya, teks cerpen bertujuan mengasah ide kreatif seseorang. Hal tersebut karena teks cerpen muncul dari pengamatan masalah yang terjadi disekitar pengarang. Pembelajaran karya sastra dapat menstimulus keterampilan berbahasa, menambah pengetahuan, serta memunculkan cipta, rasa dan karya. Menurut (Sapdiani dkk, 2018) “teks cerpen merupakan media membaca yang efektif mengungkapkan ide dan imajinasi siswa”. Menurut (Yulisna, 2018) “teks cerpen merupakan cerita pendek yang terdiri dari 500-5000 kata”.

Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan, masih banyak dari peserta didik kesulitan menuangkan ide pada saat menulis teks cerita pendek. Disinilah tantangan guru dimulai, sebagai fasilitator guru dituntut untuk mencari metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Tujuannya agar proses mengajar di kelas bisa efektif dan aktif. Ismayani (2013) berpendapat “guru yang kreatif senantiasa mencari metode dan teknik baru dalam memecahkan masalah”. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti merekomendasikan solusi model pembelajaran yang diakui lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran materi teks cerpen. Menurut (Mulyasa, 2008) “*Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bertujuan memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi”. Sejalan dengan itu menurut Abidin (2014, hlm. 167) “bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) selanjutnya disebut MPBP adalah model pembelajaran yang secara

langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis meneliti tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP PGRI 4 Cimahi dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan model *Project Based Learning (PjBL)* untuk kelas IX SMP PGRI 4 Cimahi”. Masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut ini: Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis Cerita Pendek yang pada Pembelajarannya diterapkan model *Project Based Learning*? Apa ditemukan hasil yang berbeda antara *pretest* dan *posttest* dengan digunakannya model *Project Based Learning*? Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu, melihat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* melalui penerapan model *PjBL* pada kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas IX SMP PGRI 4 Cimahi.

## **METODE**

Penelitian dilakukan di SMP PGRI 4 Cimahi. Prosedur penelitian menggunakan metode eksperimen. Metode tersebut adalah salah satu bagian dari metode kuantitatif dimana didalamnya terdapat kelompok kontrol, yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX di SMP PGRI 4 Cimahi. Gambaran *quasi ekperimental* yang akan peneliti gunakan adalah *pretestposttest control grup desain*. Sugiyono (2014) menjelaskan “bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada metode kuantitatif diperlukan tindakan atau perlakuan ketika melakukan penelitian, agar dapat diketahui pengaruh sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya tes.

Dalam desain penelitian ini, setelah dipilih 24 orang siswa sebagai subjek penelitian, siswa tersebut diberikan *pretest* (tes awal). *Pretest* ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen siswa pada siswa tersebut sebelum model *Project Based Learning* diujicobakan. Kemudian setelah itu diberikan *posttest* (tes akhir) kepada siswa untuk membandingkan dengan hasil *pretest*. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah selesai dilakukan penelitian, peneliti memperoleh data berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan model *Project Based Learning*. Peneliti mengambil data sebanyak 24 orang siswa yang kemudian dinilai sesuai dengan kriteria penilaian. Selanjutnya, peneliti akan mengelompokkan nilai peserta didik pada tabel tabulasi dan mengukur mean atau nilai rata-rata *pretest* peserta didik berdasarkan rumus berikut.

Rumus  $\frac{\sum fx}{\sum n} \sum fx =$  jumlah nilai  $\sum n =$  jumlah siswa

**Tabel 1**  
**Data Skor *Pretest-Posttest* Siswa**

<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
No	Skor (X <sub>1</sub> )	Skor (X <sub>2</sub> )	No	Skor (X <sub>1</sub> )	Skor (X <sub>2</sub> )
1	70	82	13	50	62
2	75	82	14	70	76
3	78	83	15	60	80
4	55	60	16	50	82
5	62	78	17	62	72
6	47	50	18	60	66
7	57	82	19	80	90
8	83	94	20	75	84
9	75	78	21	65	75
10	62	82	22	50	63
11	70	75	23	80	85
12	52	60	24	82	90

**Rata-Rata 65,42**

**Rata-Rata 76,29**

Nilai rata-rata dihitung dengan menjumlahkan semua hasil perolehan nilai, setelahnya dibagi sesuai jumlah semua siswa. Jadi, hasil yang diperoleh dari 24 sampel *pretest* berjumlah 1570, kemudian dibagi dengan semua siswa yang berjumlah 24 dan didapatkan hasil rata-rata 65,42. Kemudian hasil jumlah yang diperoleh dari 24 sampel *posttest* rata-rata 76,29.

**Tabel 2**

**Perbandingan Hasil *Pretest-Posttest***

<b>Nilai</b>	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
	65,42	76,29
<b>Selisih</b>		10,87

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian, dapat terlihat perbedaan hasil *pretest-posttest* antara kelas eksperimen dengan model *project based learning* pada pembelajaran materi menulis cerita pendek. Sesuai data yang telah di dapatkan, bahwa dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan model *Project Based Learning* sangat baik. Dapat dilihat pada tabel hasil rata-rata *pretest* dengan nilai 65,42 dan rata-rata *posttest* dengan nilai 76,29. Maka bisa disimpulkan bahwa, model PjBL (*project based learning*) berhasil dan relevan diterapkan pada pembelajaran materi menulis cerita pendek.

**Pembahasan**

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan benar. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran yang di inginkan dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas IX SMP PGRI 4 Cimahi disiapkan dengan perencanaan pembelajaran yang baik, yaitu dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, dan RPP yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis cerita fantasi ini dipilih karena model pembelajaran ini bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pembelajaran melalui invertigasi (Mulyasa, 2008). Langkah-langkah pembelajaran

dalam menulis teks cerita pendek mengikuti langkah-langkah pada model *Project Based Learning*.

Untuk data penelitian, peneliti mengumpulkan skor hasil keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen. Peneliti meminta siswa melakukan tes unjuk kerja dengan membuat teks cerpen. Berdasarkan langkah-langkah model *Project Based Learning*. Penilaian menulis cerita pendek berdasarkan dua aspek yaitu struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan model *Project Based Learning* di SMP PGRI 4 Cimahi mengalami peningkatan dibandingkan hasil *pretest* sebelum menggunakan model *Project Based Learning*. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* nilai siswa yang meningkat sebesar 10,87.

Pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan model *Project Based Learning* cukup efektif, karena dengan metode ini semangat siswa dalam belajar meningkat. Dilihat dari hasil rata-rata sebelum menggunakan metode sebesar 65,42 dan setelah menggunakan metode sebesar 76,29 ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembelajaran siswa pada pembelajaran menulis teks cerita pendek.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini yaitu, pembelajaran materi menulis teks cerita pendek berbasis PjBL (*project based learning*) dinilai berhasil dan efektif. Hal itu dibuktikan dengan hasil nilai tes awal dan tes akhir peserta didik yang mengalami peningkatan sebesar 10,87 pada pembelajaran materi menulis cerpen dengan digunakannya model pembelajaran PjBL (*project based learning*). Hal tersebut dikarenakan terjadi perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada sampel kelas eksperimen, dengan hasil nilai rata-rata *pretest* berjumlah 65,42 dan hasil nilai *posttest* berjumlah 76,29.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*.
- Cahyani, I, Nugroho, A. R, Rahma, R. (2020). "Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Narasi". Seminar Internasional Riksa Bahasa. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1016>.
- Ismayani, M. (2013). Teknik bermain peran dalam pembelajaran apresiasi cerpen. *Semantik*, 2, 43–52.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan pemerintah no.64 tahun 2013 tentang standar isi*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan, sebuah panduan praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen "kembang gunung kapur" karya Hasta Indriyana. *Parole* (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(2), 101- 114.
- Sobari, T. (2012). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK. *Semantik*, 1 (1), 17–41.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. . (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wikanengsih, W. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2 (19), 177–186.
- Yulisna, R. (2018). Kontribusi kemampuan memahami cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(2), 72–83.
- Safitri, R., Zulfikarni. (2019). Keterampilan menulis teks cerpen menggunakan teknik copy the master dan teknik mind mapping siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang. *JPBSI UNP (Jurnal Pendidikan Bahada dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang)*, 8 (3), 351-357.
- Erwin, E. (2018). "pengaruh penerapan model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan proses sains pada materi listrik dinamis peserta didik kelas IX MTs AT-Taufiq Padaelo". (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mastini, Suwandi, S., Sumarwati. (2016). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui metode pembelajaran berbasis pengalaman dan media audio visual pada sekolah menengah pertama. FKIP Universitas Sebelas Maret (*Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*) 1 (2), 22-34. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2indo>.
- Hidayat, A., Wikanengih, Fauziya. (2020). Pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode picture and picture). *Parole*, 3 (5), 665-671.
- Nurham. (2017). Penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X-SMA Negeri 4 Pare-Pare. *Perspektif (Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani)*, 2 (2), 248-255. [www.journal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif).